

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha, yang terjadi adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi, memasarkan, bekerja, memperkerjakan dan interaksi manusia dengan manusia lainnya dengan tujuan atau maksud untuk mencari keuntungan, keuntungan dalam bisnis tidak bersifat sepihak tapi bisnis berlangsung sebagai komunikasi sosial yang menguntungkan kedua belah pihak yang melakukan interaksi.¹

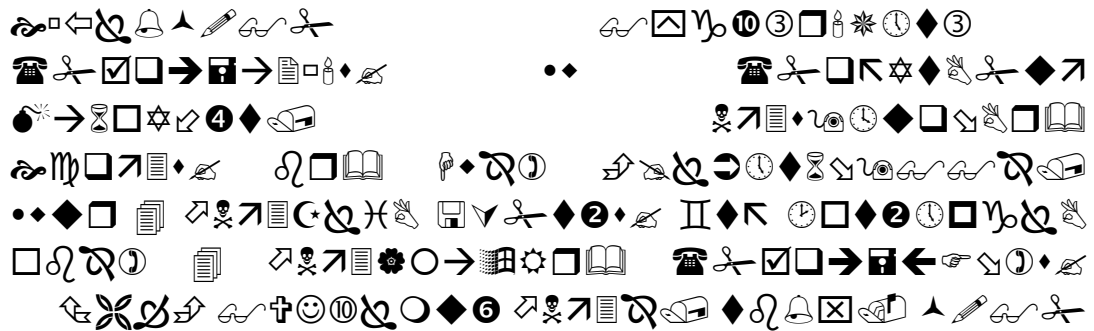
Aktivitas jual beli seperti yang dikatakan di atas dapat dikategorikan sebagai aktivitas ekonomi yaitu aktivitas yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia, yang tujuannya adalah untuk memenuhi hajat hidupnya di masa mendatang dalam jangka waktu yang panjang.

Secara umum jual beli dapat diartikan sebagai bertemunya antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan harta melalui tata cara tertentu sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang bersangkutan,² Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:³

¹Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, jilid xii, Alih Bahasa: Kamaluddin A Marzuki,(Bandung: Alma'arif, 1996), h 46

²Khairul Umam dan Achyar Aminuddin, *Ushul Fiqih II*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1989) h 217-218.

³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), h 122



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari sudut pandang ekonomi jual beli itu terbagi kepada beberapa macam, salah satunya adalah jual beli mata uang, baik jual beli mata uang yang sejenis maupun yang tidak sejenis.

Pada zaman Rasulullah jual beli mata uang ini dikenal dengan mempertukarkan emas dengan emas atau emas dengan perak berupa perhiasan maupun mata uang, karena pada zaman dulu uang itu terbuat dari emas dan perak. Namun di zaman yang sekarang ini jual beli mata uang dikenal juga sebagai perdagangan valuta asing.⁴

Valuta asing adalah jenis-jenis mata uang negara lain dari suatu perekonomian. Untuk dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi, maka mata uang yang dipergunakan mempunyai harga tertentu dalam mata uang negara lain. Harga

⁴Ghufron A Mas’adi, *Fiqih Muamalah kontekstual*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h 147.

tersebut menggambarkan berapa banyak suatu mata uang harus dipertukarkan untuk memperoleh satu unit mata uang lain.⁵

Harga atas pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Nabi SAW bersabda: “*Jangan menukarkan emas dengan emas dan perak dengan perak melainkan dengan kualitas yang sama tapi katakanlah emas dengan perak menurut yang kamu sukai*” (HR Bukhari).⁶

Dalam perdagangan mata uang ini terdapat dua syarat khusus, yaitu tidak adanya penundaan yang berarti harus segera, dan tiada kelebihan yang berarti berimbang.⁷ seperti pada hadits yang dijelaskan dibawah ini:⁸

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى الْوَرَقِ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرَقَ بِالْوَرَقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَايِبًا بِنَا جِزٍ

Artinya: “*Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a: Rasulullah saw pernah bersabda: "Janganlah kamu menjual emas dengan emas kecuali berat (timbangannya) sama (dan dilakukan dari tangan ketangan) dan Janganlah kamu menjual nilai yang lebih kecil dengan nilai yang lebih besar, begitu pula sebaliknya dan janganlah kamu menjual emas atau*

⁵Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, suatu pengantar* edisi kedua (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004) h 85.

⁶Ahmad Mudjab Mahalli & Ahmad Rodli Hasbullah, *Hadits-Hadits Muttafaq 'Alaih Bagian Munakahat dan Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2004) h 116.

⁷Ibnu Rusyid, *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqih Para Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007) h 1.

⁸Imam Az-Zabidi, *Mukhtasir Shahih al-Bukhari, Ringkasan Shahih al-Bukhari* (Bandung: Mizan, 1977) h 405.

perak yang tidak ada pada waktu (terjadinya) penukaran (transaksi penjualan) emas dan perak.” (H.R. Muslim).

Dari hadits di atas jelas diterangkan bahwa jual beli barang sejenis atau yang tidak sejenis harus dengan ukuran yang sama dan semuanya itu harus dilakukan secara tunai, begitu juga dengan jual beli mata uang ini. Misalnya uang Rp 100.000 ditukar dengan uang Rp 100.000 ditukar dengan uang Rp 1000 sebanyak 100 lembar tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih dan tunai. Sementara pertukaran untuk mata uang yang berbeda (dalam hadits emas dan perak) misalnya ringgit Malaysia dengan rupiah diperbolehkan jumlahnya berbeda (contoh: RM 1 dengan Rp 2500) asalkan dilakukan secara tunai/tidak boleh utang.⁹

Jual beli semacam ini berbeda dengan jual beli biasanya, perbedaannya terletak pada praktek yang diterapkan di dalamnya. Transaksi ini terjadi karena adanya permintaan dan penawaran, Adapun permintaan itu terjadi sebagai akibat dari transaksi internasional. Tiap ekspor/impor barang, jasa, atau modal antara suatu negara dengan negara lain akan menimbulkan jual beli mata uang (valas).¹⁰

Namun dalam sistem perekonomian manapun, fungsi utama uang adalah sebagai alat tukar. Dalam Islam, apapun yang berfungsi sebagai uang, maka fungsinya hanyalah sebagai alat tukar (*medium of exchange*) bukan sebagai komoditas yang bisa diperjualbelikan dengan kelebihan baik *on the spot* maupun bukan.

⁹Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) h 227.

¹⁰Thomas Suyatno MM, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) h 70.

Dalam konsep ekonomi saat ini, terdapat dua pendapat yang berbeda tentang jual beli mata uang, yaitu antara pendapat pakar ekonomi Islam dengan ekonomi kapitalis. Menurut pakar ekonomi Islam bahwa uang hanya dipandang sebagai alat tukar yang sah, bukan sebagai komoditas yang dapat diperdagangkan. Sedangkan dalam ekonomi kapitalis uang dapat dipandang sebagai komoditas yang dapat diperdagangkan baik secara *on the spot* maupun tangguh.¹¹ Selain itu ada juga pendapat minor yang memandang uang sebagai komoditas seperti yang terdapat didalam kitab *syarhul muntaha* dalam fiqih Hambali dikatakan tidak ada riba pada uang yang diperdagangkan meskipun digunakan secara luas, karena telah keluar dari illatnya yaitu takaran dan timbangan.¹²

Beranjak dari latar belakang masalah di atas penulis ingin menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana sebenarnya jual beli mata uang menurut ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis, dan bagaimana jual beli mata uang yang semestinya digunakan, Dimana hasil penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: **“PENDAPAT PAKAR EKONOMI ISLAM DAN EKONOMI KAPITALIS TENTANG JUAL BELI MATA UANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

¹¹Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006) h 248.

¹²*Ibid* h 251

1. Bagaimana pendapat pakar ekonomi Islam tentang jual beli mata uang?
2. Bagaimana pendapat pakar ekonomi kapitalis tentang jual beli mata uang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pendapat pakar ekonomi Islam tentang jual beli mata uang.
2. Mengetahui pendapat pakar ekonomi kapitalis tentang jual beli mata uang.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan kajian ilmiah dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi Islam.
2. Bahan masukan dan informasi bagi mereka ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang jual beli mata uang namun dari sudut pandang yang berbeda.
3. Bahan kajian ilmiah untuk menambah khazanah literatur perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Syariah pada khususnya.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki pada penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pakar merupakan orang yang ahli ¹³, maksud pakar dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh pemikir ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis.
2. Ekonomi Islam, maksud ekonomi Islam disini adalah sebuah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah (kesuksesan) berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alqur'an dan Sunnah, maupun ijtihad para ulama.¹⁴ Maksudnya melaksanakan kegiatan ekonomi Islam dalam aktivitas perekonomian.
3. Ekonomi Kapitalis adalah suatu istilah yang dipakai untuk menamai sistem ekonomi yang mendominasi dunia barat.¹⁵

F. Kajian Pustaka

Skripsi yang penulis angkat mengenai pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis tentang jual beli mata uang, merupakan penelitian normatif, yaitu penelitian kepustakaan dengan fokus dan pengkajiannya berpedoman pada buku-buku ekonomi Islam yang memuat masalah tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan jual beli mata uang, penulis menemukan beberapa tulisan yang membahas tentang jual beli mata uang diantaranya: pertama,

¹³Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006) h 500.

¹⁴Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h 19.

¹⁵Save M. Dagun, *Sosio Ekonomi Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme* (Jakarta : Rineka Cipta,1992) h 126.

hasil penelitian saudara Saleh Yusran (9411218553) jurusan muamalat yang mengangkat judul “Praktek Pertukaran Mata Uang di Terminal Pasar Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlatar belakang adanya kasus pertukaran mata uang yang dilakukan di pasar antasari Banjarmasin bahwa setiap uang recehan Rp 4750 dijual dengan uang Rp 5000 dan para pembeli setuju saja dengan penetapan jumlah harga tersebut dan dari praktek pertukaran mata uang itu para penjual (sopir angkut) khususnya merasa tertolong dan mendapat keuntungan dari praktek pertukaran mata uang tersebut dilakukan. Dalam hal ini saudara penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui praktek pertukaran mata uang yang dijalankan di pasar antasari Banjarmasin tersebut dalam hukum Islam mengenai masalah ini, dan ternyata dalam praktek pertukaran mata uang tersebut mengandung unsur riba.

Kedua hasil penelitian saudara Siti Hasanah (9311214993) jurusan muamalat yang mengangkat judul “Jual Beli Mata Uang Logam Tahun 1991 Untuk Bahan Perhiasan di Kotamadya Banjarmasin (Tinjauan Hukum Islam)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan juga, dimana praktek jual beli mata uang logam ini digunakan untuk bahan perhiasan yang dijual tidak dijelaskan kegunaannya, namun hasil perhiasannya indah, sehingga pembeli merasa puas dan tidak merasa dirugikan dan ada juga sebaliknya. Dan menurut hukum Islam jual beli mata uang semacam ini mengandung unsur riba fadhal dan merusak ketentraman umum karena kasusnya disini pembeli membeli uang logam tahun 1991 yang bernilai Rp 100 dengan harga Rp 600 dan kemudian dijadikan uang tersebut menjadi perhiasan emas.

Ketiga, dari beberapa buku yang penulis gali, penulis menemukan buku yang memuat mengenai jual beli mata uang yaitu kitab yang dikarang oleh Ibnu Rusyd yang berjudul *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqih Para Mujtahid*, disana terdapat pembahasan yang membahas mengenai gambaran jual beli mata uang secara umum yang berasal dari emas dan perak. Sedangkan didalam skripsi ini penulis lebih menekankan kepada kedua pendapat yang berbeda pandangan mengenai jual beli mata uang ini, yaitu pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penulis mempelajari dan menelaah literatur-literatur dari buku, majalah, dan website yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan jual beli mata uang, khususnya pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis terhadap jual beli mata uang ini. Data kepustakaan tersebut meliputi:

- a. Ruang lingkup jual beli mata uang yaitu meliputi: pengertian, landasan hukum, macam-macam, norma-norma dan mekanismenya.
- b. Konsep ekonomi kapitalis, meliputi: pengertian, tokoh-tokoh ekonomi kapitalis dan pemikiran-pemikirannya.

- c. Konsep ekonomi Islam meliputi: pengertian, tokoh-tokoh ekonomi Islam, dan pemikiran-pemikirannya.

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini akan digali dari sejumlah literatur atau bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yakni sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer ini meliputi buku-buku yang membahas langsung mengenai jual beli mata uang menurut pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis yaitu:

- 1) Literatur yang memuat masalah jual beli mata uang menurut ekonomi Islam adalah:

a) *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqih Para Mujtahid* karangan

Ibnu Rusyd yang diterjemahkan oleh Imam Ghazali Said dan Ahmad Zaidun..

b) *Mata Uang Islami Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami* karangan Dr. Ahmad Hasan

c) Drs. H. Asmuni M. Abdul Muid, "Valuta Asing Dalam Perspektif Islam" <http://www.valutaasing.com//07/05/2009.html>

d) Thaher, MA "Jual Beli Valuta Asing (*al-sharf*)" [http // www.msi-iii.net//12/06/2009html](http://www.msi-iii.net//12/06/2009html).

e) *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyyah* karangan Dr. A. A. Islahi,

f) *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* karangan Adiwarmanto A Karim.

- g) Moh Khoiruddin, S.E.,M.Si. "Studi Pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyyah Tentang Uang" "<http://blog.unnes.ac.id/2009/10/14.html>
 - h) *Ekonomi Islam*, karangan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia.
 - i) *Majmu' Fatwa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, karangan Ibnu Taimiyah.
- 2) Literatur yang memuat masalah jual beli mata uang menurut ekonomi kapitalis, adalah:
- a) *Sosio Ekonomi Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme*, karangan Save M Dagin.
 - b) *Kapitalisme Versus Sosialisme Suatu Analisis Ekonomi Teoritis*, karangan Dr. Winardi, SE
 - c) *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Modern*, karangan Deliarnov.
 - d) *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dan Kontroversi*, <http://sultanblack.blogspot.com/2009/05/perkembanganpemikiran-ekonomi-dan.html>.
 - e) Sufi Cinta "Pemikiran John Stuart Mill Terkait Ekonomi" <http://suficinta.wordpress.com/2008/11/27/pemikiran-jsmill-terkait-ekonomi>.
 - f) Husain Heriyanto "Kapitalisme: Sebuah Modus Eksistensi" <http://media.isnet.org/islam/Etc/Kapitalisme.html>.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ini meliputi literatur-literatur yang mempunyai keterkaitan dengan data primer. Seperti buku karangan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. H Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*. Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro suatu pengantar*. Drs Ghufron A Mas'adi, *Fiqih Muamalah kontekstual*, Khairul Umam dan Achyar Aminuddin, *Ushul Fiqih II*, Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, jilid xii, Alih Bahasa: Kamaluddin A Marzuki. Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Prof. Dr Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Thomas Suyatno MM, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, Muhammad Abdul Mun'im Al-Jammal, *Ensiklopedia Ekonomi Islam*, Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*.

c. Sumber Tersier

Yaitu data pembantu yang diperoleh dari sumber yang terkait, seperti: *Kamus Ekonomi Uang dan Bank*, oleh Sudarsono dan Edilius, *Kamus Istilah Fiqih* oleh M. Abdul Mujieb.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Survei kepustakaan yaitu mengunjungi berbagai perpustakaan untuk mendapatkan buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Studi literatur yaitu mempelajari dan menelaah buku-buku yang ada untuk dijadikan data yang akan diuraikan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah metodologis yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Deskripsi, yaitu memaparkan data tentang definisi dan gambaran dari jual beli mata uang menurut pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis yang kemudian diuraikan apa adanya.
- b) Editing, yaitu mengecek dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangannya.

b. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi dan bersifat kualitatif yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data yang diperoleh dengan berpegang pada landasan teoritis yang disusun, sehingga diperoleh kesimpulan hukumnya.

5. Prosuder Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan literatur-literatur yang diperlukan, dan hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang mengangkat judul jual beli mata uang menurut pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disidang dan dinyatakan diterima yang disertai surat penetapan judul serta penetapan pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu diseminarkan pada hari selasa tanggal 30 Juni 2009.

b. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis lebih dahulu mengurus surat risetnya dan menyampaikannya kepada perpustakaan yang menjadi tempat penelitian, dan kemudian melakukan pengumpulan data dengan teknik kepustakaan dan study literatur, yang dilakukan selama 2 bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan oleh fakultas syariah IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 1 Maret s/d 1 Mei 2010.

c. Tahapan pengolahan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan beberapa data yang diperlukan setelah semuanya terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab semua rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian.

d. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun laporan, setelah data diolah dan dianalisis dengan pengawasan dan pengoreksian dari dosen pembimbing selanjutnya setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, kemudian dilakukan penggandaan terhadap hasil penelitian dan dimunaqasahkan dihadapan tim penguji.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis secara sistematis dengan sistematika skripsi yang terdiri dari:

Bab I, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menetengahkan alasan yang mendorong penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lanjutan terhadap pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis tentang jual beli mata uang. Dari latar belakang tersebut, kemudian dibuat rumusan masalah. Rumusan masalah dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas. Setelah itu dikemukakan pula tujuan yang merupakan hasil yang diinginkan dan signifikasi penelitian yang merupakan kegunaan dari hasil penelitian tersebut. Untuk mempertegas judul dan masalah yang diungkapkan pada latar belakang dibuat pula batasan istilah. Pada penelitian ini juga dipaparkan tentang hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka, baik pustaka yang berisi konseptual ataupun bahan pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang disajikan dalam kajian pustaka. Kemudian untuk menyelesaikan masalah diatas diketengahkan metode penelitian yang terbagi

kepada jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan. Pada bagian ini diuraikan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub bagian-bagian yang disusun secara naratif dalam suatu bahasan yang terdiri dari kalimat-kalimat.

Bab II, yaitu data mengenai beberapa ketentuan jual beli mata uang, yang terdiri dari dua bagian, *pertama*, tentang konsep uang yang berisi pengertian uang, fungsi uang dalam sistem ekonomi, sejarah uang dalam Islam, jenis-jenis uang dan uang dalam sistem ekonomi Islam. *Kedua*, tentang jual beli mata uang yang berisi pengetahuan, landasan hukum, rukun, macam-macamnya dan norma-norma yang terdapat didalamnya.

Bab III, Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini berisi tentang: *Pertama* penyajian data mengenai pandangan-pandangan yang berbeda dalam memandang jual beli mata uang yaitu antara pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis, yang terdiri dari ruang lingkup ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis, tokoh-tokoh perekonomian Islam dan perekonomian kapitalis dalam memandang jual beli mata uang. *Kedua*, analisis data yang terdiri dari analisis mengenai pendapat pakar ekonomi Islam dan pendapat pakar ekonomi kapitalis tentang jual beli mata uang, serta persamaan dan perbedaan antara pendapat pakar ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis dalam memandang jual beli mata uang

Bab IV, Penutup, bab ini berisi tentang uraian kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penelitian. Selanjutnya penulis juga mengemukakan saran yang dirasakan perlu.